

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah pasien anak yang telah terdiagnosis demam tifoid yang diberikan antibiotik kloramfenikol atau seftriakson di bagian anak RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung pada periode Januari–Desember tahun 2014.

3.1.1 Populasi Target

Semua pasien anak demam tifoid yang diberikan antibiotik kloramfenikol atau seftriakson di semua Rumah Sakit Kota Bandung.

3.1.2 Populasi Terjangkau

Seluruh pasien anak demam tifoid sebagai sampel penelitian yang diberikan antibiotik kloramfenikol atau seftriakson di RSUD Al-Ihsan Bandung periode tahun 2014 yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi.

3.1.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

1. pasien anak dengan diagnosis demam tifoid yang ditandai dengan hasil kultur darah positif;
2. pasien anak usia 1 bulan sampai dengan 14 tahun;
3. pasien anak yang dirawat inap dan mendapatkan pengobatan antibiotik kloramfenikol (turunannya) atau seftriakson.

3.1.1.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sebagai berikut:

1. data rekam medik pasien yang tidak lengkap;
2. pasien anak yang memiliki penyakit penyerta, meninggal, pulang paksa, pindah rawat dari rumah sakit lain, atau pindah di rawat ke rumah sakit lain.

3.1.2.3 Penentuan Jumlah Sampel

Jumlah sampel ditentukan dengan rumus besar sampel uji hipotesis beda rata-rata:

$$n = \frac{2\sigma^2 [z_{1-\alpha/2} + z_{1-\beta}]^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

$z_{1-\alpha/2}$ = nilai Z pada interval kepercayaan $1-\alpha/2 = 1,96$

uji hipotesis dilakukan dengan dua arah (*two tailed*)

$z_{1-\beta}$ = nilai Z pada kekuatan uji (*power*) $1-\beta = 0,84$

m_1 = estimasi rata-rata kelompok 1 = 7 hari

m_2 = estimasi rata-rata kelompok 2 = 6 hari

σ^2 = varians gabungan = 1

Dari hasil perhitungan diperoleh ukuran sampel minimal untuk setiap kelompok sebanyak 32 sampel maka secara keseluruhan diperlukan 64 orang sampel untuk kedua kelompok yang akan diteliti.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observasional analitik dengan *design cross sectional* menggunakan data rekam medik pasien demam tifoid di RSUD Al-Ihsan periode 2014. Hasilnya berupa data simpulan mengenai perbandingan penggunaan antara kloramfenikol dan seftriakson terhadap lama hari turun demam anak demam tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan periode tahun 2014. Data akan diolah menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 17.

3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah

1. variabel bebas: antibiotik kloramfenikol dan seftriakson;
2. variabel terikat: lama hari turun demam;
3. variabel perancu: usia, jenis kelamin, dan status gizi.

3.2.3 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

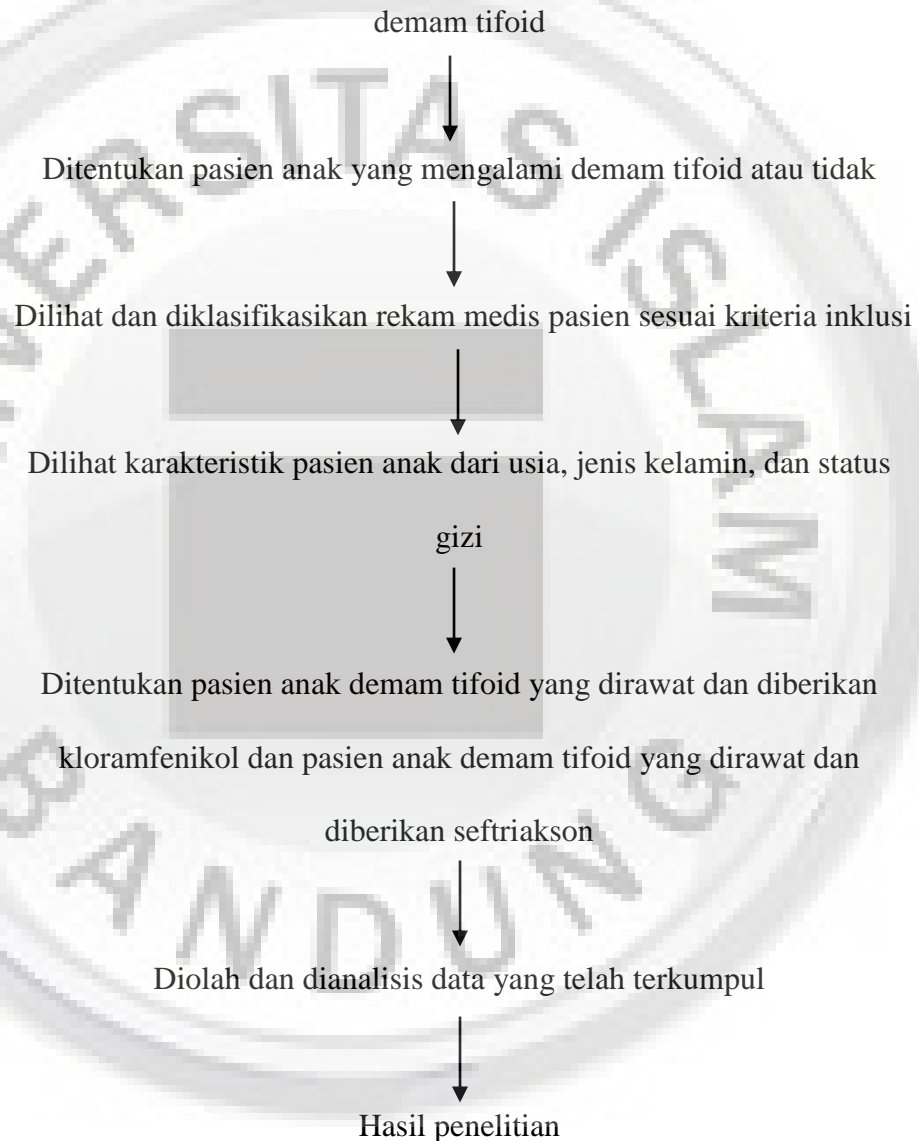
Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Demam tifoid	Suatu penyakit sistemik yang bersifat akut karena infeksi <i>Salmonella enterica</i> subspecies <i>enterica serotype typhi</i> atau <i>paratyphi</i>	Berdasarkan diagnosis	Data rekam medik	Ya/Tidak	Ordinal

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Usia	1 bulan–14 tahun berdasarkan kriteria Rumah Sakit	Ambil data rekam medik	Data rekam medik	1 bulan–14 tahun	Numerik
Jenis kelamin	Laki-laki, perempuan sesuai alat reproduksi	Ambil data rekam medik	Data rekam medik	Laki-laki/Perempuan-an	Kategori
Kloramfenikol	Antibiotik lini pertama	Hitung data rekam medik	Data rekam medik	Ya/Tidak	Kategori
Seftriakson	Antibiotik sefalosporin generasi ke-3	Hitung data rekam medik	Data rekam medik	Ya/Tidak	Kategori
Lama hari turun demam	Waktu yang dihitung sejak pertama demam sampai demam turun setelah terapi	Hitung data rekam medik	Data rekam medik	Hitungan hari	Numerik
Status gizi	Kedaaan kesehatan yang ditentukan oleh derajat kebutuhan fisik energi dan zat lain yang diperoleh dari pangan dan makanan yang dampak fisiknya diukur secara antropometri dan dikategorikan berdasarkan standar baku WHO-NCHS	Hitung data rekam medik dengan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB	Data rekam medik	Gizi buruk: <-3 SD Gizi kurang: -3 s.d. <-2 SD Gizi baik: -2 s.d. +2 SD Gizi lebih: >+2 SD	Kategori

3.2.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dari pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diajukan surat pengantar Fakultas kepada Bagian Pendidikan dan Pelatihan RSUD Al-Ihsan untuk melihat rekam medis pasien anak



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2.5 Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik untuk mengetahui perbandingan penggunaan antara kloramfenikol dan seftriakson terhadap lama hari turun demam anak demam tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan periode tahun 2014 menggunakan metode Uji *t-independent* karena mengukur antara data kategorik yaitu penggunaan antibiotik dan numerik yaitu lama hari turun demam, dengan syarat memenuhi uji normalitas dan homogenitas data. Jika data tidak memenuhi uji normalitas dan homogenitas data, maka penelitian ini akan diolah menggunakan metode Uji Mann Whitney.

3.2.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Jl. Ki Agramanggala, Baleendah Bandung-40381 dan penelitian dilakukan pada Maret 2015 sampai dengan April 2015.

3.2.7 Aspek Etik Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan akan menimbulkan masalah etika, oleh karena itu peneliti perlu memperhatikan beberapa aspek, di antaranya selama subjek penelitian adalah manusia, maka rahasia identitas subjek merupakan masalah yang sangat penting untuk diperhatikan, oleh karena itu identitas subjek akan ditulis dengan nomor rekam medis dan tidak disebarluaskan pada pihak yang tidak berkepentingan. Data akan diambil setelah melakukan perizinan pada bagian diklat RSUD Al-Ihsan Bandung. Serta penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, kesaksamaan, dan kecermatan.